



# LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014



LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)				
Per 31 Desember 2015 dan 2014 (dalam jutaan rupiah)				
A S E T	2015	2014	LIABILITAS DAN EKUITAS	2015 2014
<b>I. INVESTASI</b>			<b>I. LIABILITAS</b>	
1. Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito	44,852	45,547	<b>A. Utang</b>	
2. Saham	-	-	1. Utang Klaim	278 55
3. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	13,000	10,000	2. Utang Koasuransi	- -
4. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	3. Utang Reasuransi	22,877 11,816
5. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	4. Utang Komisi	- -
6. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	5. Utang Pajak	305 322
7. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	6. Biaya yang Masih Harus Dibayar	966 454
8. Reksa Dana	-	-	7. Cadangan Imbalan Paska Kerja	8,678 7,971
9. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	-	-	8. Utang Lain	312 1,010
10. Dana Investasi Real Estat	-	-	9. Jumlah Utang (1 s/d 8)	33,415 21,627
11. Penyertaan Langsung	69	69	<b>B. Cadangan Teknis</b>	
12. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	-	-	10. Cadangan Premi	13,072 14,933
13. Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan	-	-	11. Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	21,438 12,149
14. Emas Murni	-	-	12. Cadangan Klaim	6,993 4,946
15. Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	13. Jumlah Cadangan Teknis (10 s/d 12)	41,503 32,028
16. Investasi Lain	-	-		
17. Jumlah Investasi (1 s/d 16)	57,921	55,616	14. Jumlah Liabilitas (9+13)	74,919 53,655
<b>II. BUKAN INVESTASI</b>			15. Pinjaman Subordinasi	- -
18. Kas dan Bank	4,963	1,319	<b>II. EKUITAS</b>	
19. Tagihan Premi Penutupan Langsung	31,410	17,348	16. Modal Disetor	73,800 48,300
20. Tagihan Klaim Koasuransi	-	-	17. Agio Saham	- -
21. Tagihan Reasuransi	2,515	2,106	18. Saldo Laba	32,864 27,687
22. Tagihan Investasi	-	-	19. Komponen Ekuitas Lainnya	- 26,289
23. Tagihan Hasil Investasi	136	130	20. Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP	- -
24. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	56,704	57,545	21. Aset yang Tidak Termasuk AYD	- -
25. Aset Tetap Lain	3,311	4,178		
26. Aset Reasuransi	17,617	10,139	22. Jumlah Ekuitas (16 s/d 21)	106,664 102,276
27. Aset Lain	7,005	7,550		
28. Jumlah Bukan Investasi (18 s/d 27)	123,662	100,315	23. Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (14+22)	181,582 155,931
29. Jumlah Aset (17+28)	181,582	155,931		

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	
<b>DEWAN KOMISARIS</b>	
1. Komisaris Utama	: Irjen. Pol. (Purn) DR. Drs. E. Winarto H., SH.,MSi
2. Komisaris	: Drs. H.A. Fauzi Achmad, MBA, AAIK
3. Komisaris	: Soeranto, SH, AAIK
4. Komisaris Independen	: Bambang Prayogo, SE, AAIJ
<b>DIREKSI</b>	
1. Direktur Utama	: Irjen. Pol. (Purn) Drs. F.X. Bagus Ekodanto
2. Direktur	: Drs. K. Adjar Triadi
3. Direktur	: Drs. Panungkun Hutabarat, Ak
4. Direktur	: Drs. M. Aini Gentimat, SH
5. Direktur	: Indriyanto Agus Wibowo, SPi, MSi,AAIK,QIP,AIIS,ICHU,ICPU
<b>PEMILIK PERUSAHAAN</b>	
1. Yayasan Brata Bhakti	58.11%
2. Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT. Asuransi Jasindo	18.22%
3. Dana Pensiun PT. Asuransi Jasindo	8.28%
4. PT. Tansa Trisna	7.19%
5. Drs. H.A. Fauzi Achmad, MBA, AAIK	4.00%
6. Budhi Satria Budiman, SH	1.24%
7. Soekono Wahjoe	1.10%
8. Drs. Indra Darmawan, BSc	1.10%
9. PT. Putra Sinar Segara	0.38%
10. I Gusti Bagus Cakrawibawa	0.37%
<b>J U M L A H</b>	<b>100%</b>

REASURADUR UTAMA	
NAMA REASURADUR	%
<b>REASURADUR DALAM NEGERI</b>	
1. Reasuransi Internasional Indonesia	40.00%
2. Reasuransi Nasional Indonesia	15.00%
3. Tugu Reasuransi	5.00%
4. Maskapai Reasuransi Indonesia	5.00%
5. Asuransi Jasa Indonesia	5.00%
6. Asuransi Ekspor Indonesia	4.00%
7. Trinity - Reinsurance Broker	4.00%
8. Igna - Reinsurance Broker	4.00%
9. Asuransi Bangun Askrida	3.00%
10. IBS - Reinsurance Broker	3.00%
11. Asuransi Kredit Indonesia	2.50%
12. Jasa Raharja Putera	2.50%
13. Asuransi Mega Pratama	2.00%
14. Holmes - Reinsurance broker	2.00%
15. Asuransi Bumuputera Muda 1967	1.00%
16. Asuransi Tugu Kresna Pratama	1.00%
17. Asuransi Binagriya Upakara	1.00%
<b>J U M L A H</b>	<b>100%</b>
<b>REASURADUR LUAR NEGERI</b>	
Nihil	

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF			
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (dalam jutaan rupiah)			
No.	U R A I A N	2015	2014
1.	<b>PENDAPATAN UNDERWRITING</b>		
2.	<b>Premi Bruto</b>		
3.	a. Premi Penutupan Langsung	89,739	67,449
4.	b. Premi Penutupan Tidak Langsung	20,262	8,108
5.	c. Komisi Dibayar	26,334	19,104
6.	<b>Jumlah Premi Bruto (3+4+5)</b>	<b>83,667</b>	<b>56,453</b>
7.	<b>Premi Reasuransi</b>		
8.	a. Premi Reasuransi Dibayar	37,191	18,520
9.	b. Komisi Reasuransi Diterima	5,239	2,691
10.	<b>Jumlah Premi Reasuransi (8-9)</b>	<b>31,952</b>	<b>15,829</b>
11.	<b>Premi Neto (6-10)</b>	<b>51,715</b>	<b>40,624</b>
12.	<b>Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP</b>		
13.	a. Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi	(866)	361
14.	b. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP	657	(1,743)
15.	<b>Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP (13+14)</b>	<b>(209)</b>	<b>(1,382)</b>
16.	<b>Jumlah Pendapatan Premi Neto (11+15)</b>	<b>51,507</b>	<b>39,242</b>
17.	Pendapatan Underwriting Lain Neto	-	-
18.	<b>PENDAPATAN UNDERWRITING (16+17)</b>	<b>51,507</b>	<b>39,242</b>
19.	<b>BEBAN UNDERWRITING</b>		
20.	<b>Beban Klaim</b>		
21.	a. Klaim Bruto	12,472	7,453
22.	b. Klaim Reasuransi	1,836	537
23.	c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	1,790	(1,635)
24.	<b>Jumlah Beban Klaim (21-22+23)</b>	<b>12,426</b>	<b>5,281</b>
25.	Beban Underwriting Lain Neto	3,141	2,804
26.	<b>BEBAN UNDERWRITING (24+25)</b>	<b>15,567</b>	<b>8,085</b>
27.	<b>HASIL UNDERWRITING (18-26)</b>	<b>35,940</b>	<b>31,157</b>
28.	Hasil Investasi	4,025	3,540
29.	<b>Beban Usaha</b>		
30.	a. Beban Pemasaran	3,587	2,251
31.	b. Beban Pegawai dan Administrasi		
32.	- Beban Pegawai dan Pengurus	18,967	15,239
33.	- Beban Pendidikan dan Latihan	1,074	754
34.	- Beban Umum dan Administrasi Lain	9,317	8,636
35.	<b>Jumlah Beban Usaha (30 s/d 34)</b>	<b>32,946</b>	<b>26,881</b>
36.	<b>LABA (RUGI) USAHA ASURANSI (27+28-35)</b>	<b>7,019</b>	<b>7,817</b>
37.	Hasil (Beban) Lain	(1,071)	(2,815)
38.	<b>LABA SEBELUM PAJAK (36+37)</b>	<b>5,949</b>	<b>5,002</b>
39.	Pajak Penghasilan		
40.	a. Pajak Kini	1,611	1,533
41.	b. Pajak Tangguhan	723	1,105
42.	<b>LABA SETELAH PAJAK (38-40+41)</b>	<b>5,061</b>	<b>4,574</b>
43.	<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
44.	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	-	26,289
45.	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Pasti	116	(93)
46.	<b>Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain</b>	<b>116</b>	<b>26,196</b>
47.	<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF (42+45)</b>	<b>5,176</b>	<b>30,770</b>

RASIO KESEHATAN KEUANGAN		
Per 31 Desember 2015 dan 2014 (dalam jutaan rupiah)		
K E T E R A N G A N	2015	2014
1. Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkenankan	112,192	80,574
b. Kewajiban	74,919	55,272
<b>Jumlah Tingkat Solvabilitas</b>	<b>37,273</b>	<b>25,303</b>
2. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) <sup>2)</sup>		
a. Kegagalan Pengelolaan Aset (Schedule A)	3,687	1,807
b. Ketidakseimbangan antara Proyeksi Arus Aset dan Liabilitas (Schedule B)	-	7
c. Liabilitas dalam Setiap Jenis Mata Uang Asing (Schedule C)	1,210	211
d. Beban Klaim yang Terjadi dan Beban Klaim yang Diperkirakan (Schedule D)	3,246	3,025
e. Risiko Tingkat Bunga (Schedule E)	294	61
f. Risiko Reasuransi (Schedule F)	493	284
g. Risiko Operasional (Schedule G)	283	247
<b>Jumlah MMBR</b>	<b>9,212</b>	<b>5,642</b>
3. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	<b>28,061</b>	<b>19,660</b>
4. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%) <sup>3)</sup>	<b>405%</b>	<b>448%</b>
<b>INFORMASI LAIN</b>		
<b>K E T E R A N G A N</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>
1. Jumlah Deposito Jaminan	29,300	14,200
2. Rasio Likuiditas (%)	175%	183%
3. Rasio Kecukupan Investasi (%)	216%	177%
4. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto	8%	9%
5. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	129%	124%

**Keterangan:**

1. Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.
2. Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional.
3. MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.
4. Sesuai dengan Pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 120%.

**Catatan :**

1. Diaudit oleh Kantor Akuntan Publik : Herman Dody Tanumihardja & Rekan dengan pendapat " WAJAR ".
2. Cadangan Teknis dan IPK dihitung oleh : PT. Gemma Mulia Inditama "Gemma Aktuarial".
3. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi berdasarkan SAK (Audit Report).
4. Kurs pada tanggal 31 Desember 2015, 1 US \$ : Rp. 13.795.-
5. Kurs pada tanggal 31 Desember 2014, 1 US \$ : Rp. 12.440.-
6. Lain-lain (diisi dengan informasi lain terkait transparansi dan akuntabilitas atas laporan keuangan).

Jakarta, 25 April 2016  
PT. ASURANSI BHAKTI BHAYANGKARA  
DIREKTUR UTAMA

Irjen. Pol. (Purn) Drs. F.X. Bagus Ekodanto